

**PERBANDINGAN PRODUKSI LATEKS PADA BULAN BASAH
DAN BULAN KERING DI AFDELING I PTPN VII UNIT
KETAHUN**

Oleh

FIRA ENJELIA

RINGKASAN

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia. Secara umum musim hujan terjadi antara bulan Oktober - Maret dengan puncaknya sekitar bulan Desember sampai Februari, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-September dengan puncaknya sekitar bulan Juni sampai Agustus. Curah hujan berpengaruh terhadap ketersediaan air tanaman, dan hal ini menjadi faktor pembatas bagi produksi lateks yang dihasilkan serta kandungan karet. Tugas Akhir ini bertujuan mengetahui rata-rata produksi lateks pada bulan basah dan bulan kering. Kesimpulan dari tugas akhir ini adalah curah hujan pada bulan basah dan bulan kering berpengaruh terhadap produksi lateks. Rata-rata curah hujan bulan basah tertinggi pada tahun 2020 sedangkan curah hujan yang terendah yaitu pada bulan kering tahun 2021. Rata-rata produksi lateks pada bulan basah yaitu 47.948 kg. Lebih sedikit dibandingkan dengan produksi yang dihasilkan pada bulan kering yaitu 65.850 kg.

Kata kunci: Bulan basah, bulan Kering dan produksi lateks.